

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara optimisme dan kesejahteraan subjektif pada pasien asma. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat optimisme maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan subjektif yang dimiliki oleh pasien asma tersebut. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat optimisme maka semakin rendah pula tingkat kesejahteraan subjektif yang dimiliki pasien asma.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pasien Asma**

Bagi pasien asma yang memiliki tingkat kesejahteraan subjektif yang rendah, sebaiknya lebih meningkatkan kembali rasa optimisme dan semangat hidup dengan cara membangun harapan dan pikiran yang positif. Hal ini dapat membangun rasa percaya diri sehingga pasien asma lebih menerima kondisi dan keadaan saat ini dengan penyakit yang sedang dideritanya.

##### **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan agar menggali lebih dalam lagi mengenai informasi-informasi tentang optimisme dan kesejahteraan subjektif pada pasien asma. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan

mengenai penelitian pada pasien asma. Para peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mencari subjek yang lebih banyak serta memperhatikan prosedur dan kontrol yang lebih ketat dalam pengambilan data.

